

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

%	=	persen
kg	=	kilogram
g	=	gram
cm	=	centimeter
m	=	meter
mg	=	miligram
m ²	=	meter persegi
°C	=	derajat celcius
iu	=	international unit
RH	=	relative humidity
kkal/kg	=	kilokalori per gram
cfu	=	colony forming unit

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan ayam tipe pedaging yang dalam waktu relatif singkat dapat mencapai bobot badan tertentu untuk dipanen dan diambil dagingnya (Murwani, 2010).

Pakan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan. Pakan yang berkualitas harus memenuhi unsur-unsur nutrisi yang seimbang yaitu harus mengandung karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, dan air (Suprijatna, dkk., 2005).

Faktor yang paling menyerap banyak biaya merupakan faktor pada pakan yaitu sebesar 70% dari biaya produksi, oleh karena itu untuk menekan biaya produksi pada pakan harus menekan dan menurunkan sekitar 55-60% dari total biaya produksi. Salah satu alternatif yang bisa dipakai adalah menggunakan bahan pakan lokal dimana bahan yang digunakan harus memiliki kandungan gizi yang dibutuhkan oleh ternak, murah, dan mudah untuk didapatkan. Kandungan gizi utama yang dibutuhkan ayam pedaging yaitu protein, energi (karbohidrat dan lemak), vitamin, mineral, dan air (Astuti dkk., 2015).

Pakan komersial merupakan pakan yang dibuat fokus untuk menghasilkan perkembangan dan kesehatan serta pertumbuhan yang optimal karena dirancang berdasarkan nilai kebutuhan nutrisi lengkap dan berkualitas yang dibutuhkan oleh ternak (Anggitasari dkk, 2016).

Pada era sekarang peternak ayam pedaging lebih memilih untuk menggunakan pakan komersial dari pada mencampur atau meracik bahan pakan sendiri. Perusahaan pakan komersial di Indonesia memiliki beragam jenis produk untuk pembuatan pakan komersial yang membuat harga di pasaran tidak sama satu sama lain (Anggitasari dkk, 2016).

Penelitian ini digunakan untuk mengamati dan membandingkan pengaruh pemberian penambahan suplemen Growmore pada pakan komersial terhadap pertambahan bobot badan ayam broiler di Peternakan Kemitraan PT. Super Unggas Jaya.

Menurut Abbas (1996) dalam Subekti (2009) menyatakan bahwa untuk memaksimalkan pertumbuhan dan produktivitas ayam yang perlu diperhatikan yaitu *Feed Water balance*, suplementasi vitamin C, vitamin E, vitamin K, biotin, vitamin B₂ (*Riboflavin*), dan perbaikan manajemen.

Pada suplemen Growmore sendiri memiliki banyak kandungan seperti vitamin A, vitamin D₃, vitamin E, vitamin K, vitamin B₂, vitamin B₆, vitamin B₁₂, *niacin*, *panthothenic acid*, *methionine*, *lysine*, *zinc sulphate*, *manganese sulphate*, *magnesium sulphate*, *sodium chloride*, *sodium sulphate*, *potassium chloride*, plus *lactic acid bacteria*.

1.2 Tujuan Pengerjaan Tugas Akhir

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan langsung.

2. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Menjalinkan kerjasama antara mahasiswa dan pihak lembaga perguruan tinggi dengan dunia industri peternakan.
4. Menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Paramedik Veteriner Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan ayam broiler yang dilakukan di Peternakan Kemitraan PT. Super Unggas Jaya.
2. Mengetahui pengaruh penambahan suplemen Growmore pada pakan komersial terhadap bobot badan ayam broiler di Peternakan Kemitraan PT. Super Unggas Jaya.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah pemberian suplemen Growmore pada pakan komersial berpengaruh terhadap bobot ayam broiler di Peternakan Kemitraan PT. Super Unggas Jaya?